

**KEPUTUSAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA  
No. 27 TAHUN 1957**

**KAMI, PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA**

**Membatja : surat Menteri Kesehatan tertanggal 22 Desember 1956 No. 115938/U.K./I, jang mempermaklumkan antara lain :**

- 1. bahwa pada tanggal 22 Djuli 1950 oleh Sdr. Radjiwan, Kepala Rumah Sakit Slawi, dengan tidak seizin Kementerian Keshatan, telah diberikan pindjaman sebesar Rp. 900.- kepada seorang anggota T.N.I;**
- 2. bahwa berhubungan dengan itu maka dengan surat Keputusan Dewan Pengawas Keuangan tanggal 30 Maret 1955 No.G 1409/55 telah ditetapkan djumlah uang jang harus diganti kepada Negara dalam hal Pengurusan jang dilakukan oleh Kepala Rumah Sakit Slawi, Sdr. Radjiwan tersebut, sebanjak Rp. 900,- jang selanjutnja, berdasarkan surat Keputusan itu, oleh Kantor Pusat Perbendaharaan Negara di Semarang telah diterbitkan surat penagihan tertanggal 26 Mei 1955 No.12/Kes;**
- 3. bahwa oleh Sdr. Radjiwan, dengan suratnja tertanggal 30 Djanuari 1956 No.17/IV/3, telah diajukan permohonan agar ia dibebaskan dari pengihan sebesar djumlah tersebut diatas;**
- 4. kepada Dewan Pengawas Keuangan, telah dimintakan petimbangannya mengenai hal tersebut diatas, dan telah menjatakan tidak berkeberatan terhadap pemberian pembebasan termaksud, seperti tersebut dalam surat Dewan itu tertanggal 8 Djuni 1956 No.G 2892/56;**

**Menimbang : bahwa ada alasan untuk memberikan pembebsan dari pengaihan sebesar Rp. 900,- kepada Sdr. Radjiwan tersebut, berdasarkan pasal 19 I.C.W. ;**

**Memperhatikan : Pertimbangan Dewan Pengawas Keuangan termaksud diatas;**

**Mengingat : Pasal 142 Undang-undang Dasar Sementara, Undang-undang Perbendaharaan ( I.C.W. ) dan Peraturan-peraturan jang bertalian dengan itu;**

**M E M U T U S K A N :**

**Menetapkan :**

**Menberikan Pembebasan dari Penagihan sebesar Rp. 900,- (Sembilan Ratus Rupaih) kepada Sdr. Radjiwan, Kepala Rumah Sakit Slawi di Slawi, jang termaksud dalam surat Penagihan Kantor Pusat Perbendaharaan di Semarang tertanggal 26 Mei 1955 No.12/Kes.**

**SALINAN surat keputusan ini dikirimkan untuk diketahui kepada :**

- 1. Dewan Pengawas Keuangan,**
- 2. Menteri Keuangan,**
- 3. Menteri Kesehatan (2x),**
- 4. Insperktur Kesehatan Propinsi Djawa-Tengah di Semarang,**
- 5. Kepala Kantor Pusat Perbendaharaan Negara di Semarang,**
- 6. Jang berkepentingan, untuk diketahui dan dipergunakan seperlunja.**

**Ditetapkan di Djakarta  
Pada tanggal 26 Pebruari 1957**

**MENTERI KESEHATAN**

**PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA**

**t.t.d .**

**t.t.d.**

**( H. SINAGA )**

**( SUKARNO )**